Workshop
Photoshop

Kedahsyatan Alam Buatan

Foto pemandangan alam yang indah dan asri terkadang sudah kelewat biasa bagi sebagian orang. Sebaliknya foto alam yang sedang murka dengan kesan kelam dan menunjukkan betapa dahsyatnya amukan alam cukup jarang Anda temukan. Namun, semua itu bisa juga Anda buat di atas kanvas Adobe Photoshop. Berikut ini adalah langkah-langkah pembuatannya:

Hayri

1 Buat Kilat
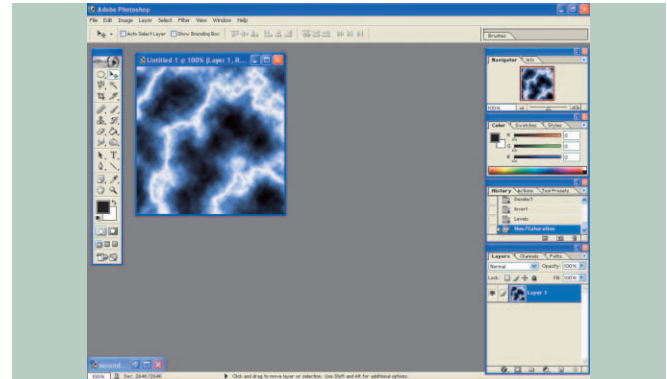
Pertama buatlah sebuah kilat yang dahsyat. Buat kanvas baru, *File|New...* dan beri ukuran 300x300 pixel. Kemudian beri efek *Filter|Render|Clouds.* Setelah jadi, beri efek *Filter|Render|Difference Clouds.* Lakukan berulang sampai urat-urat kilat sesuai dengan selera Anda. Kemudian lakukan *Image|Adjustments|Invert.* Untuk memperjelas kontras antara hitam dan putih, lakukan *Image|Adjustments|Levels.* Geser tabulasi yang berada di tengah ke arah kanan sesuai dengan selera Anda. Setelah selesai, beri warna kebiruan pada kilat dengan *Image|Adjustments|Hue/Saturation*. Centang (✓) opsi *Colorize* dan beri nilai Hue 220 dan Saturation 44. Setelah selesai jadilah kilat Anda.

4 Satukan Kilat dengan Foto
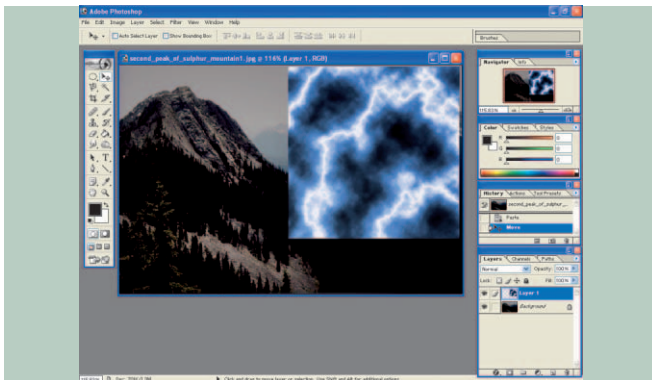
Kini foto Anda sudah menjadi gelap dan siap disatukan dengan kilat. Untuk itu, langkah berikutnya adalah membawa kilat ini ke dalam foto alam Anda. Untuk membawa kilat ini, tampilkanlah kanvas berisikan gambar kilat. Setelah itu tekan tombol CTRL+A untuk melakukan seleksi seluruhnya, kemudian tekan tombol CTRL+C untuk mengkopinya. Setelah selesai, pindahlah ke kanvas foto alam Anda. Kemudian tekan tombol CTRL+V. Sesaat kemudian foto kilat Anda sudah berada di atas foto alam Anda, namun dengan kondisi dan tata letak yang masih berantakan.

5 Atur Tata Letak Kilat
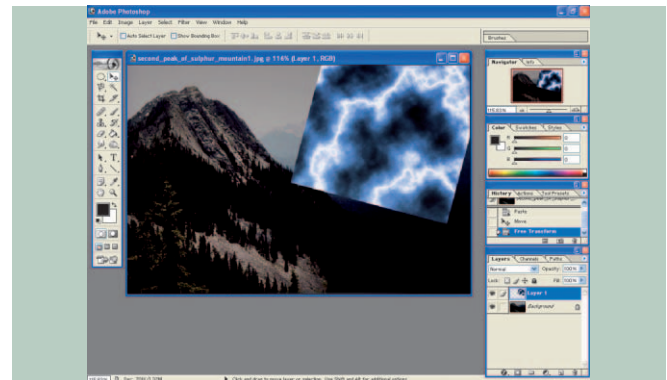
Setelah kilat bergabung dengan foto alam, langkah berikutnya adalah mengatur tata letak dan perspektifnya agar tampak lebih nyata. Untuk mengatur itu, kliklah menu *Edit|Free transform...* gambar kilat siap di atur tata letak dan ukurannya dengan bebas. Aturlah letaknya sesuai dengan selera Anda, begitu juga dengan ukuran, perspektif, arahnya, dan sebagainya. Tidak ada parameter yang baku tentang pengaturan ini, cukup usahakan agar tampak selaras dengan foto alam dan sesuai dengan selera Anda. Setelah pas, tekan tombol Enter, maka gambar kilat telah menetap pada posisi terakhir.

2 Buka Foto Anda
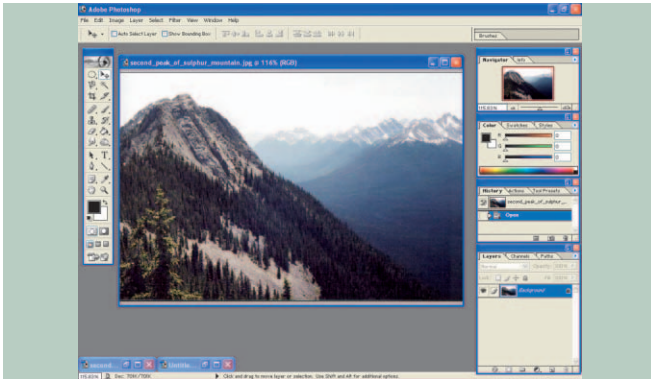
Setelah kilat selesai, langkah berikutnya adalah memasukkannya ke dalam foto alam Anda. Namun, sebelumnya bukalah foto pemandangan Anda yang akan dimodifikasi. Anda dapat menggunakan foto pemandangan apapun, namun kami sarankan untuk membuat efek ini dengan foto pegunungan atau di lapangan terbuka. Karena biasanya kilat akan tampak lebih menyeramkan dan lebih jelas di area-area tersebut, dibandingkan di area perkotaan yang banyak gedung-gedung atau rumah. Bukalah dengan mengklik *File|Open…* Pilih foto Anda dan klik tombol *Open*, maka foto akan terbuka.

3 Modifikasi Foto
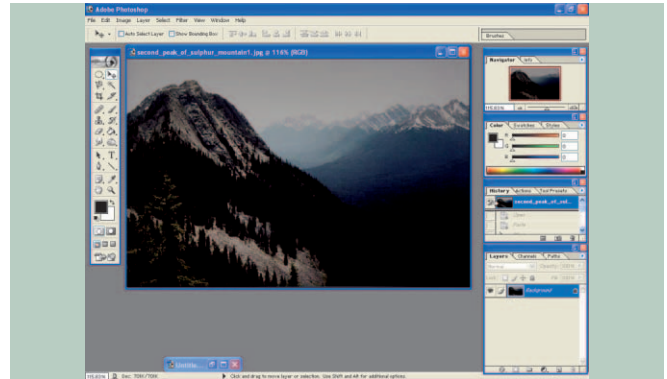
Setelah foto pemandangan Anda terbuka, berikutnya modifikasilah foto tersebut agar pas dengan kilatan yang Anda buat. Kilat akan tampak sangat jelas jika alam sekitarnya berada dalam keadaan gelap. Untuk itu, gelapkanlah foto pemandangan Anda tadi sehingga berkesan seperti pada malam hari. Jika sudah gelap Anda dapat melewati langkah nomor 3 ini. Untuk membuatnya tampak seperti malam hari, dengan layer foto Anda masih terpilih, kliklah menu *Image|Adjustments|Brightness/Contrast…* Turunkanlah nilai *Brightness* dan *Contrast*-nya sesuai dengan selera Anda. Setelah selesai klik OK.

6 Rapikan Efek Kilat
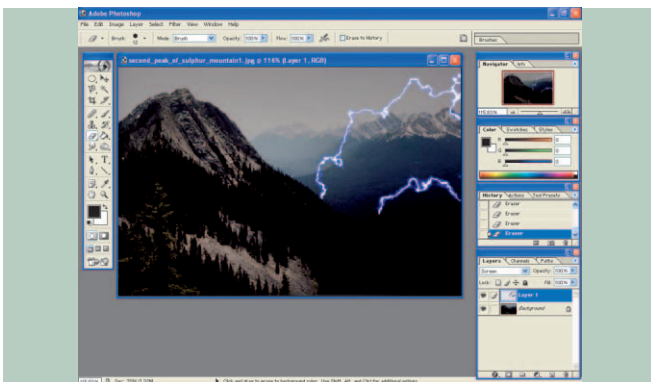
Selanjutnya rapikanlah gambar kilat ini agar tampak nyata. Pertama hapus bagian gambar yang tidak penting, misalnya kilat-kilat yang tidak perlu, bayangan di sekitar kilat, dan banyak lagi. Hapus hingga menyisahkan kilat yang diperlukan saja. Setelah itu ubah *blending mode*-nya menjadi *Screen*. Lalu aturlah parameter levelnya dengan menu *Image|Adjustments|Level*. Centang (✓) parameter *Colorize* dan atur tabulasi level. Atur tabulasi hingga bayang-bayang di sekitar kilat hilang dan tampak lebih terang. Setelah selesai, maka kilat tampak lebih menyatu dengan foto alam.

7 Kedahsyatan Alam Buatan

Setelah semuanya selesai, Anda kini mendapatkan foto alam Anda lebih kelam dan lebih menyeramkan dari sebelumnya, dan tentunya foto seperti ini cukup jarang ditemukan. Foto yang menunjukkan kekuatan dan kedahsyatan alam ini sering kali membuat kagum banyak orang. Maka dari itu, buatlah seteliti dan sedetail mungkin agar kilatan ini tampak hidup dan nyata. Anda juga dapat bekreasi lebih lanjut dengan membuat foto alamnya menjadi berwarna lebih biru, memperbanyak kilatannya, dan banyak lagi. Selamat mencoba!

Lensa Cembung Mata Ikan Instan

Anda sering melihat sebuah foto menampilkan objek dengan kesan cembung bak mata ikan? Efek tersebut dibuat dari lensa lebar yang bernama lensa mata ikan. Efek ini biasanya digunakan untuk membuat efek pemandangan *outdoor* yang berkesan luas. Jika tidak punya lensa mata ikan, Anda masih bisa membuatnya dengan bantuan Adobe Photoshop.

Hayri

1 Buka Foto Pemandangan

Pertama-tama yang harus Anda lakukan adalah membuka foto pemandangan yang ingin dimodifikasi. Anda bisa menggunakan foto pemandangan apapun yang Anda suka. Harus foto pemandangan karena foto jenis inilah yang paling cocok untuk diberi efek ini, meskipun tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan foto lain. Bukalah foto Anda dengan mengklik menu *File|Open*… Setelah menunya muncul, pilih foto Anda yang cocok. Setelah ketemu, tekan tombol *Open*, maka foto akan terbuka di kanvas.

4 Buat Layer Baru

Untuk lebih mempertegas efek cembung ini dan juga untuk melakukan modifikasi lebih lanjut, langkah berikutnya yang harus Anda lakukan adalah membuat sebuah *layer* baru dari area seleksi yang sudah cembung ini. Untuk membuat layer baru dengan berisi hanya area cembungnya saja, lakukan klik kanan pada area cembung yang masih terseleksi. Setelah muncul opsinya, pilihlah opsi *Layer via Copy*. Setelah selesai, maka Anda dapat melihat sebuah layer baru berisikan foto cembung berbentuk bulat. Selain itu, Anda juga akan melihat area cembung ini tampak semakin tajam dan terang.

5 Beri Efek Bola Kristal

Langkah berikutnya membuat tepian area cembung ini menjadi bersinar seperti layaknya terlihat dari lensa cembung atau bola kristal. Untuk membuatnya, klik layer yang berisi area cembung saja, kemudian klik menu *Layer|Layer Style|Blending options.* Setelah menunya muncul, centang (✓) opsi *Outer Glow* dan klik ke opsi tersebut. Aturlah parameter untuk bayangan di tepi area cembung ini sesuka Anda. Pada praktik ini kami menggunakan warna putih sebagai bayangan tepinya, *Blending mode Normal, Opacity* 100%, *Spread* 5% dan *Size* 50px. Setelah selesai, jadilah efek cembung Anda.

2 Buat Bulatan Lensa
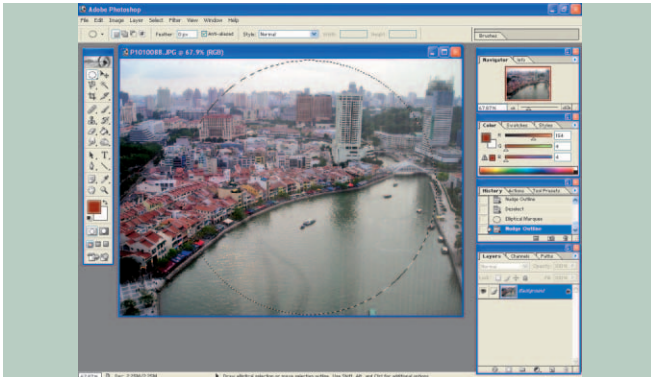
Langkah berikutnya adalah membuat sebuah area bulatan yang merupakan efek pembulatan dari lensa mata ikan Anda. Buatlah area seleksi bulatan ini di tengah-tengah foto Anda, atau bisa juga sesuai dengan selera Anda. Buatlah dengan menggunakan bantuan *Elliptical Marquee tool* *< >. Anda dapat dengan bebas membuat lingkaran ini berbentuk bulat penuh atau oval. Namun jika Anda ingin membuat area ini menjadi bulat penuh, tekan dan tahanlah tombol *Shift*, kemudian buatlah lingkaran di tengah foto Anda. Sesaat kemudian Anda akan mendapatkan area seleksi berbentuk lingkaran yang bulat penuh.

3 Beri Efek Distorsi
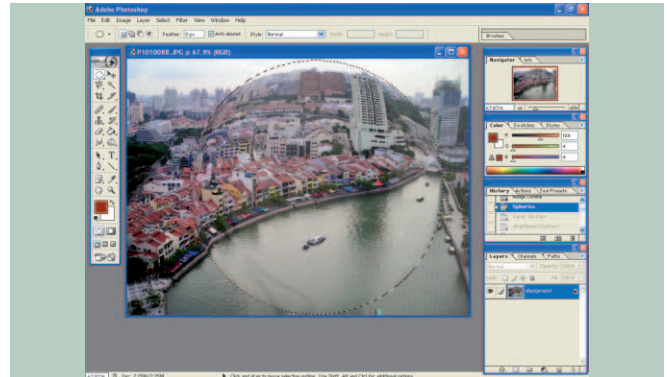
Setelah area seleksi berbentuk lingkaran penuh atau oval sudah Anda buat, langkah berikutnya adalah membuat efek cembung pada foto yang terdapat pada area seleksi ini. Untuk membuatnya menjadi tampak cembung seperti yang tertangkap pada lensa mata ikan, gunakanlah efek dari *Filter|Distort|Spherize*. Setelah menu pengaturannya terbuka, isilah parameter *Amount* dengan nilai 100% dan atur parameter *Mode* menjadi normal. Anda sudah dapat melihat hasilnya melalui jendela *Preview*. Setelah sesuai dengan selera Anda, klik OK maka area seleksi berbentuk bulan ini sudah berefek cembung.

6 Modifikasi Background
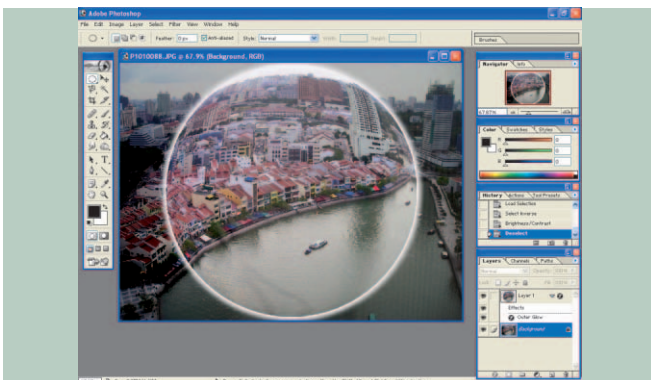
Untuk menambah efek ini lebih menonjol, buatlah *background* dari foto ini menjadi sedikit lebih gelap daripada area cembungnya. Caranya, seleksilah area cembung tadi dengan menekan tombol CTRL + klik pada *layer* cembungnya. Setelah area cembung saja yang terseleksi, kliklah layer foto yang masih utuh (*background*). Setelah itu tekan tombol CTRL + Shift + I, maka area seleksi akan terbalik menjadi menyeleksi area di luar area cembung. Selanjutnya atur *brightness* dan *contrast area* ini dengan menu *Image|Adjustment|Brightness/Contrast.* Gelapkan background ini sesuai keinginan Anda.

7 Intip dari Lensa Cembung

Setelah semuanya selesai, Anda sudah memiliki foto yang tampak seperti sedang diintip melalui sebuah lensa cembung atau lensa mata ikan. Efek ini cukup mudah untuk dibuat, namun cukup menarik untuk digunakan di berbagai keperluan. Anda dapat berkreasi lebih lanjut dengan memodifikasi bentuk area cembungnya, apakah lonjong atau bulat penuh. Atau bisa juga membuat area cembung ini menjadi tampat berbayang-bayang, dengan cara membuat banyak duplikasi area cembung ini dan memainkan posisinya, dan banyak lagi. Selamat mencoba!

Home Networking dengan Wi-Fi

Anda dapat membuat jaringan rumah atau kantor kecil tanpa menggunakan *access point* atau hub/router. Seperti halnya jaringan *peer-to-peer* pada jaringan yang menggunakan NIC. Tidak hanya itu, jaringan peer-to-peer dengan Wi-Fi dapat dilakukan dengan lebih dari dua komputer dan dengan kecepatan yang jauh lebih besar.

Fadilla Mutiarawati

1 Aktifkan Wi-Fi Anda
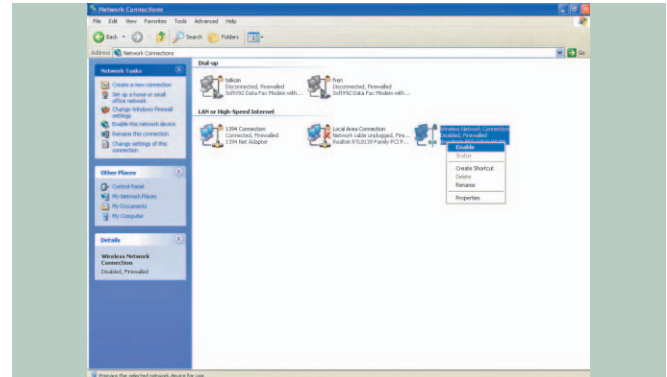
Langkah pertama yang paling penting adalah mempersiapkan perangkat jaringan *wireless* Anda dan mengaktifkannya. Cara mengaktifkan fitur Wi-Fi pada setiap komputer cukup beragam. Ada yang harus menekan tombol khusus baru kemudian aktif. Ada juga yang cukup mengaktifkannya melalui layar Windows Anda. Untuk mengaktifkannya melalui layar monitor; buka *Control Panel, Network Connection*, pada icon *Wireless Network Connection* klik kanan dan pilih *Enable*. Setelah itu, klik kanan kembali dan pilih *View Available Wireless Network*. Jika pada layar ada sebuah koneksi wireless tersedia, Anda tinggal pilih kemudian tekan tombol *Connect*.

4 Berikan Password WEP
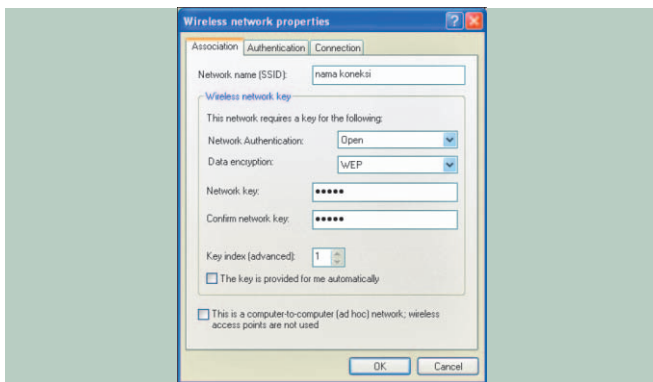
Bila Anda memilih untuk memberikan *password* atau key secara manual, maka pada layar selanjutnya Anda akan dipertanyakan password tersebut. Bila Anda menggunakan password WEP (*Wired Equivalent Privacy*) ada aturan penggunaannya, yaitu hanya diperbolehkan 5 atau 13 karakter untuk penulisan password yang hanya menggunakan 1 jenis karakter. Untuk dua jenis karakter (angka dan huruf) hanya diperbolehkan sebanyak 10 atau 26 karakter. Perlu diingat bahwa semakin panjang dan rumit password akan semakin baik.

5 Berikan Password WPA
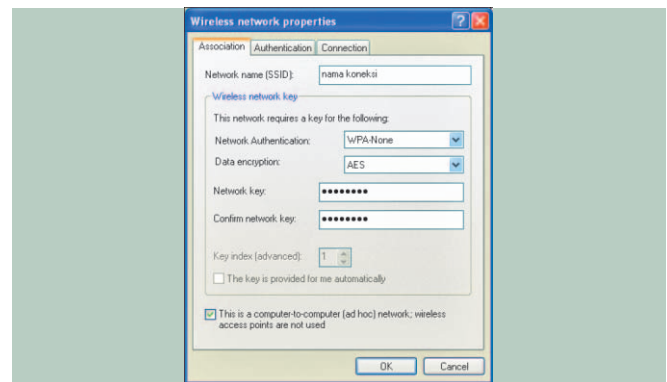
Anda dapat juga memberikan password WPA (*Wi-Fi Protected Access*). Pada penggunaan password WPA aturan yang harus ditaati adalah jumlah karakter yang dapat digunakan antara 8 sampai 63 untuk satu jenis karakter dan 64 karakter untuk lebih dari satu jenis karakter. Setelah selesai nanti, Anda dapat mencetak password ini untuk kemudian digunakan menambah komputer ke dalam jaringan nantinya. Dan perlu diingatkan bahwa penggunaan kunci WPA tidak selalu dapat diterapkan di setiap komputer. Ada beberapa perangkat jaringan nirkabel yang tidak dapat menerima kunci WPA.

2 Buat Jaringan Wi-Fi Sendiri
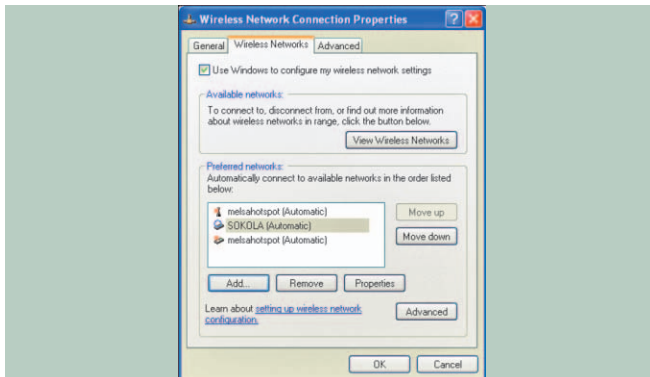
Namun bila koneksi Wi-Fi belum tersedia, Anda memang harus membuatnya sendiri. Apalagi pada komputer pertama sekali yang akan digunakan untuk jaringan. Caranya cukup pergi ke *Control Panel*, pilih *Network Connection*. Kemudian pada halaman *NetworkConnection* pilih *Wireless Network Connection*. Klik kanan kemudian pilih *Properties*. Setelah itu, buka halaman *Wireless Network*. Pada halaman ini berikan tanda centang (✓) pada *Use Windows to configure my wireless network settings*. Kemudian tekan tombol *Add* di bagian *Prefered Networks*.

3 Namakan Koneksi
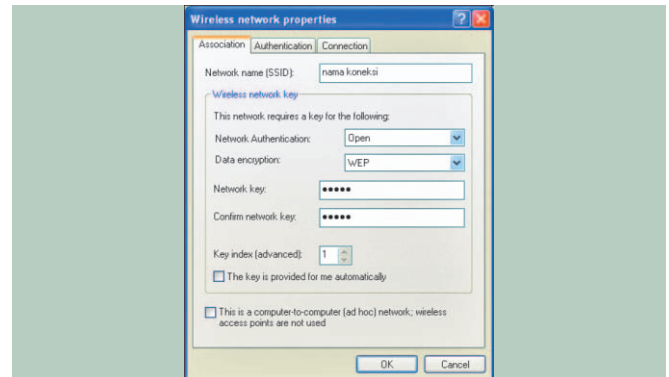
Langkah kedua adalah menamakan koneksi *wireless* yang akan Anda buat. Nama koneksi dapat terserah diberikan, pengetikan nama koneksi dilakukan dalam boks SSID. Jika Anda ingin memiliki password untuk jaringan ini, pada opsi *The key is provided for me automatically* hapus tanda centang (✓). Kemudian pada *drop down menu Network Authentication*, pilih *Open* atau *Shared* untuk menggunakan *network key* WEP atau memilih WPA-None untuk memilih menggunakan network key WPA. WPA memang lebih baik, namun tidak semua perangkat mendukungnya. Kemudian masukkan kuncinya pada kolom *Network key* dan *Confirm network key*.

6 Ad Hoc
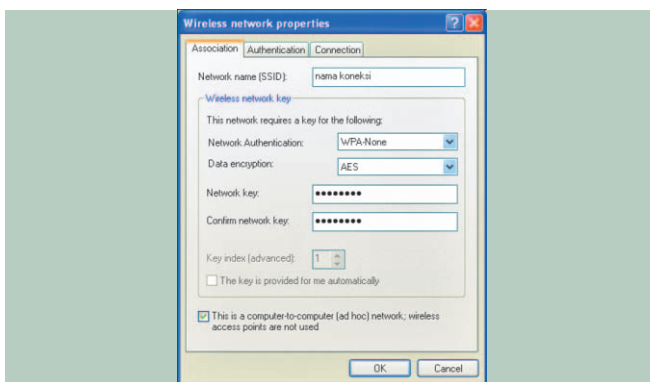
Satu lagi yang perlu dilakukan adalah menjadikannya jaringan *Ad Hoc*. Jaringan Ad Hoc adalah jaringan yang hanya menghubungkan komputer ke komputer tanpa melalui sebuah hub atau router sebagai *access point*. Untuk jaringan nirkabel rumahan atau kantor kecil cukup menggunakan jaringan jenis ini. Oleh sebab itu, salah satu yang tidak boleh dilewatkan adalah memberikan tanda centang (✓) pada opsi *This is a computer-to-computer* (ad-hoc) network, *wireless access points are not used.* Opsi ini terletak di bagian paling bawah layar *Association*. Setelah selesai tekan OK.

7 Mulai Buat Jaringan Baru
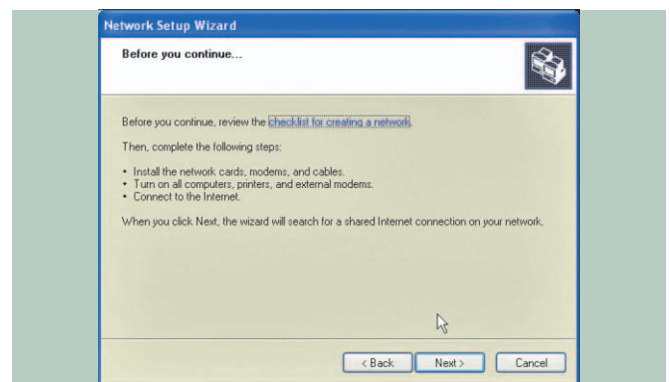
Langkah selajutnya adalah membuat jaringan baru menggunakan koneksi yang sudah ada. Langkah pertama dalam membuat jaringan Anda cukup mengikuti *wizard* yang ada untuk membuat jaringan biasa. caranya masuk ke *Control Panel*. Kemudian pilih *Network Setup Wizard.* Ikuti petunjuk yang diberikan. Pada saat wizard mulai dijalankan, Anda akan diminta untuk memeriksa kembali perangkat jaringan yang akan digunakan. Apakah sudah lengkap atau belum. Jika sudah lengkap Anda dapat melanjutkan. Jika belum pastikan terlebih dahulu semua perangkat sudah terpasang dan terinstal dengan baik.

8 LAN NIC Card Disconnected
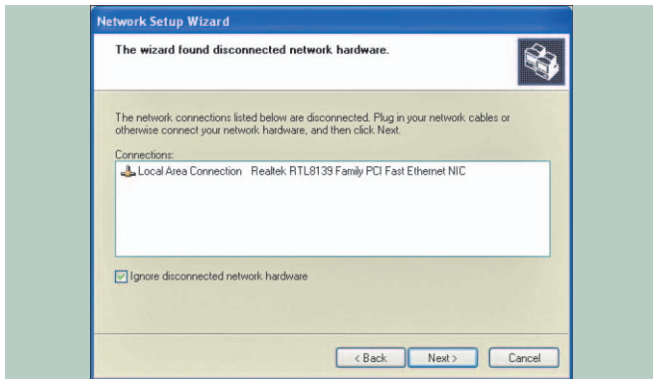
Bila ternyata LAN Card Anda tidak dalam keadaan terhubung atau mati, maka pada *Network setup wizard* hal ini akan terdeteksi. Bila memang Anda ingin sambil menggunakan koneksi ini, aktifkan dan sambunglah kartu LAN NIC Card Anda. Bila Anda memang hanya akan menggunakan WiFi Card tanpa menggunakan NIC Card Anda, sebaiknya memberikan tanda centang (✓) pada opsi *Ignore disconnected network hardware*. Baru kemudian tekan tombol *Next.*

9 Metode Jaringan
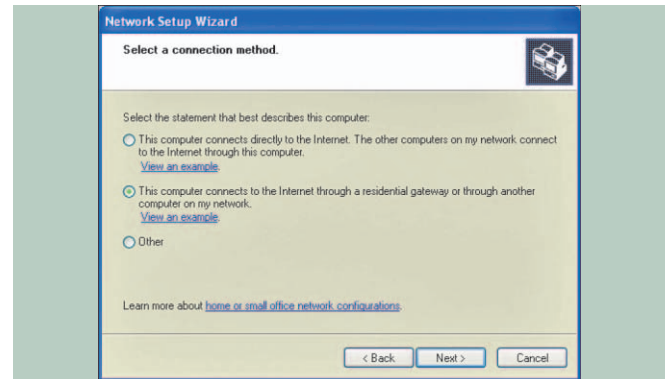
Dengan bantuan wizard, Anda akan ditanya apakah komputer hanya akan terhubung ke dalam jaringan saja atau akan menjadi penghubung antara jaringan dengan Internet. Bila Anda hanya akan terhubung ke jaringan saja atau akan menggunakan Internet melalui komputer lain dalam jaringan, maka opsi yang kedualah yang harus dipilih. Sebaiknya memang cukup menghubungkan komputer ke dalam jaringan biasa. Mengenai koneksi dengan Internet dapat diatur kemudian.

12 Aktifkan File Sharing
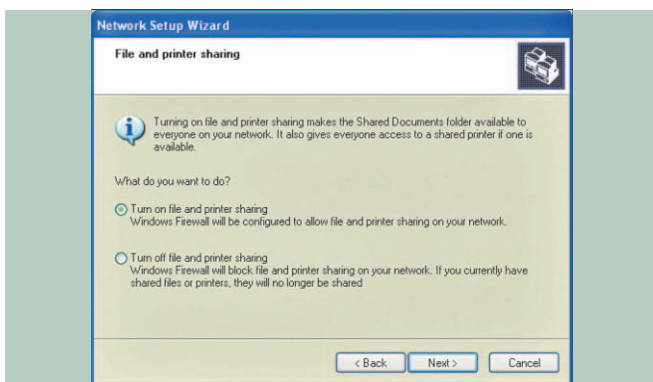
Salah satu fungsi jaringan adalah dapat saling berbagi file. Oleh sebab itu, dalam membuat sebuah jaringan fitur *sharing* ini selalu dipertanyakan. Jika menginginkan fitur ini aktif, maka Anda harus memberikan tanda pada opsi *Turn on file and printer sharing* pada halaman *File and printer sharing*. Sedangkan, untuk men-sharing sebuah folder cukup dengan klik kanan pada folder dan pilih *sharing and security*. Kemudian berikan tanda centang (✓) pada *Sharethis folder on the network*.

13 Rangkuman Informasi
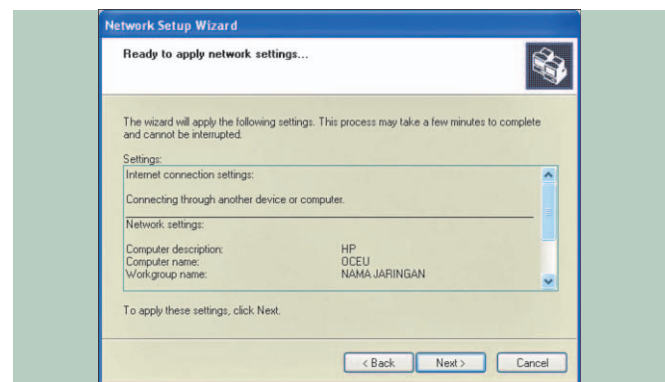
Sebelum kemudian jaringan diimplementasikan, terlebih dahulu semua pengaturan terangkum dalam informasi akhir. Anda sebaiknya memeriksa dengan benar informasi yang ada pada halaman ini. Jika ada informasi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan, Anda masih dapat mengubahnya dengan menekan tombol *Back*. Jika sudah siap, barulah tekan tombol *Next*. Proses pendaftaran pada jaringan pun dimulai.

10 Metode Jaringan II
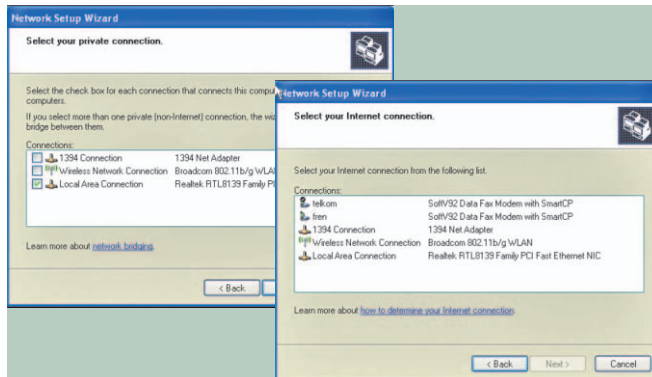
Jika tetap memilih untuk menempatkan komputer di posisi jembatan antara jaringan dan Internet (opsi pertama), maka ada dua tahapan lagi yang harus dilalui. Yang pertama adalah menentukan koneksi Internet mana yang akan digunakan. Kemudian langkah kedua adalah menentukan jenis jaringan apa yang akan memanfaatkan koneksi Internet tersebut. Untuk kasus ini yang patut dipilih adalah jaringan *wireless*. Tetapi, tidak menutup kemungkinan untuk memilih lebih dari satu jaringan.

11 Nama Komputer/Jaringan
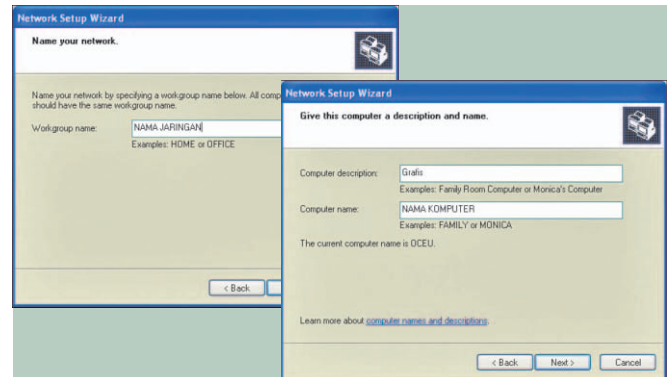
Langkah selanjutnya adalah menentukan nama dan deskripsi komputer. Sebenarnya Anda dibebaskan untuk memilih nama yang akan digunakan untuk masing-masing komputer pada jaringan Anda. Pastikan bahwa mekanismenya tidak akan merepotkan Anda nantinya dalam penambahan komputer ke dalam jaringan. Deskripsi mengenai nama komputer hanya muncul pada komputer yang menggunakan *operating system* Windows XP. Setelah itu, Anda juga akan diminta untuk memberikan nama jaringan Anda. Nama jaringan inilah yang akan menyatukan komputer-komputer yang saling terkoneksi nantinya.

14 Langkah Akhir
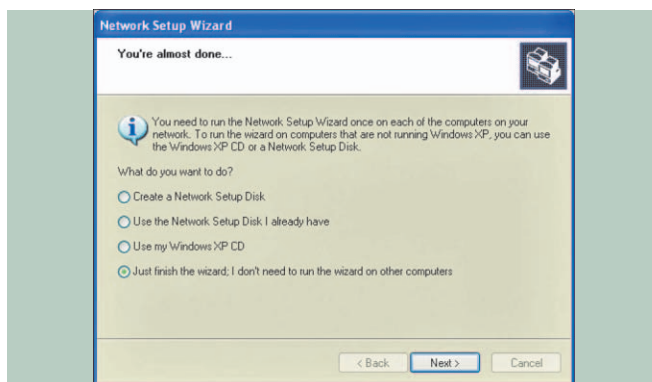
Jika proses pengenalan atau pendaftaran jaringan sudah selesai, Anda akan memasuki halaman terakhir yaitu halaman *You're almost done*. Dalam halaman ini, Anda juga dapat memilih bagaimana teknis Anda memasukkan komputer lain dalam jaringan Anda. Opsi-opsinya sangat lengkap. Mulai dari men-*set-up* dengan Floopy Disk atau Flash Disk, dengan CD Windows XP, atau dengan manual. Bila akan dilakukan secara manual, Anda dapat memilih yang terakhir, yaitu *Just finish the wizard; I don't need to run the wizard on other computer*.

15 Terhubung ke Jaringan
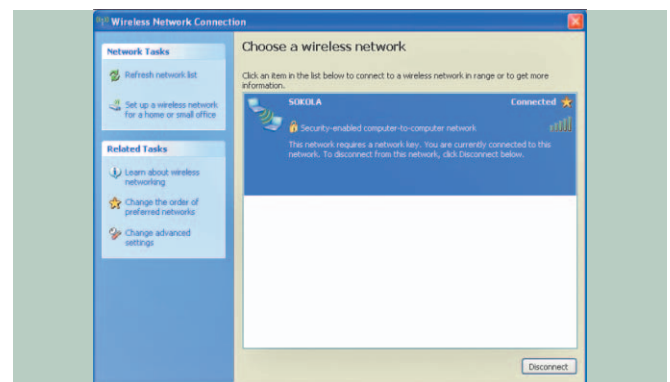
Untuk memasukkan komputer ke dalam jaringan berkoneksi Wi-Fi ini tidaklah sulit. Anda cukup mengaktifkan Wi-Fi-nya. Caranya klik kanan pada *Wireless Network Connection* lalu pilih *View available wireless networks*. Akan terbuka layar di mana Anda tinggal memilih jaringan dan langsung menekan tombol *Connect*. Sedangkan, penambahan komputer ke jaringan tetap harus melalui *Network setup wizard* dan ikuti seperti langkah yang sebelumnya dengan nama jaringan yang sama.

Pivot Chart Access

Sama seperti *pivot table*, *pivot chart* memungkinkan Anda memandang data secara dinamis sehingga data bisa dianalisis dari berbagai sudut pandang. Namun tentu saja, karena grafik maka perspektifnya bersifat grapikal bukan tekstual.

Gunung Sarjono

1 Buat Query
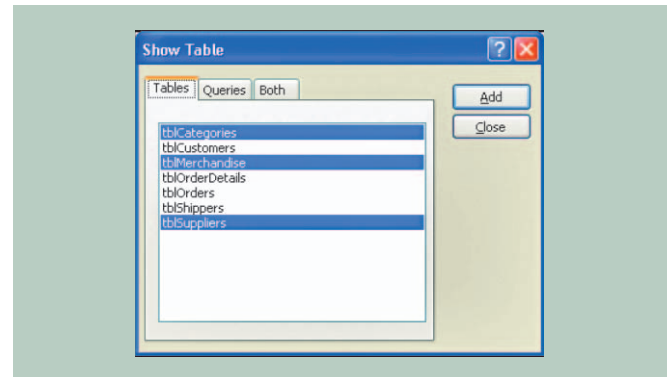
Anda bisa menggunakan PivotChart untuk melihat tabel atau *form*. Misalkan Anda ingin mengetahui tingkat inventaris. Secara khusus Anda ingin tahu berapa banyak unit yang Anda punya untuk setiap produk. Selain itu, Anda ingin melihat *supplier* produk tersebut. Anda juga ingin dengan cepat mengetahui produk apa itu—apakah novel, perhiasan, dan seterusnya. Pada jendela Database, klik Queries dan klik New. Pada kotak dialog *New Query*, klik *Design View* dan klik OK. Pada kotak dialog Show Table, klik tblCategories, tekan Ctrl, dan klik tblMerchandise dan tblSuppliers.

4 Masukkan Field Data
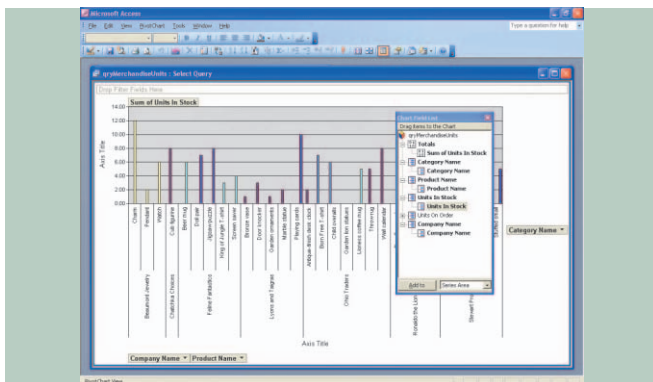
Klik *Product Name* dan, di bagian *Drop Category Fields Here*, jatuhkan di sebelah kanan *Company Name*. Klik Units in Stock dan jatuhkan ke atas *Drop Data Fields Here*. Stok unit merupakan data yang ingin Anda ukur. Skala di sebelah kiri menunjukkan berapa banyak stok unit setiap produk. Coba lihat grafik. Di situ terdapat beberapa masalah. Pertama, di mana legend yang menunjukkan jenis produk (perhiasan, novel, dan seterusnya)? Anda bisa dengan mudah menampilkannya. Pada toolbar *PivotChart,* klik *Show Legend.*

5 Pilih Jenis Grafik (1)
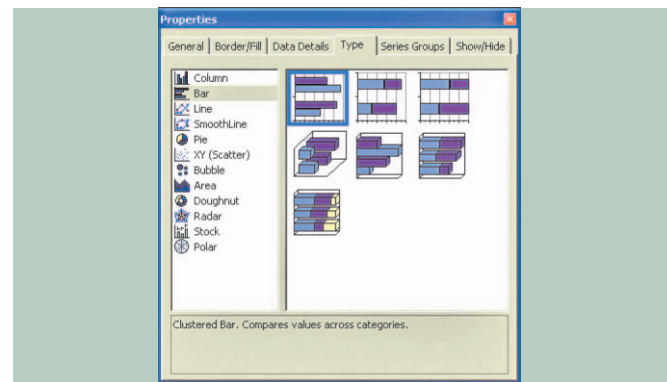
Masalah berikutnya adalah pencantuman supplier dan produk di sepanjang sumbu-x membuat mereka sulit dibaca. Mungkin jika Anda menggunakan jenis grafik yang lain, grafik akan lebih mudah dibaca. Daripada menggunakan grafik kolom, gunakan grafik balok yang akan mengukur unit sepanjang sumbu-x. Klik di sembarang tempat kosong pada grafik, jauh dari elemen apa pun. Pilih *PivotChart, Chart Type.* Klik tab Type. Klik Bar. Pada baris pertama, pilih balok pertama. Sumbu akan ditukar sehingga grafik lebih mudah dibaca. Tutup kotak dialog Properties. Pada gambar Anda bisa melihat hasilnya.

2 Masukkan Field Series
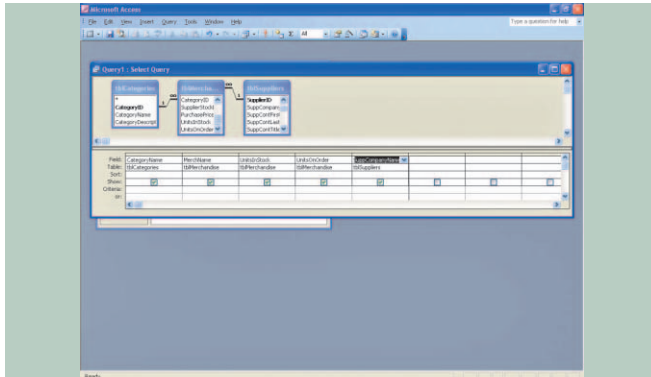
Klik *Add* untuk memasukkan ketiga *field* tersebut ke *design grid.* Tutup kotak dialog *Show Table*. Pada daftar field *Categories*, klik ganda *CategoryName*. Pada kotak daftar field Merchandise, klik ganda MerchName, UnitsInStock, dan UnitsOnOrder. Pada daftar field Suppliers, klik ganda SuppCompanyName. Simpan query dan beri nama qryMerchandiseUnits. Klik View untuk melihat dan me-*review record* Anda pada Datasheet View. Klik panah View dan pilih PivotChart View. Klik Category Name dan jatuhkan ke atas Drop Series Fields Here.

3 Masukkan Field Category
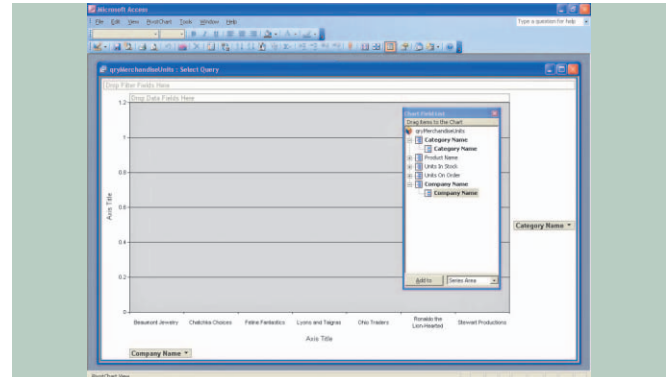
Karena Anda hanya mempunyai lima jenis produk maka cocok dijadikan deret. Anda bisa dengan cepat menggunakan *legend* untuk membedakan satu kategori dengan yang lain. Klik *Company Name* dan jatuhkan ke atas Drop Category Fields Here. Mari kita lihat dulu hubungan antara supplier dan produk. Setiap supplier menjual beberapa produk, dan setiap produk hanya mempunyai satu supplier. Jika Anda ingin melihat produk yang disediakan oleh suatu supplier, maka sebaiknya tempatkan supplier lebih dulu (di luar) baru kemudian produk (di dalam).

6 Pilih Jenis Grafik (2)
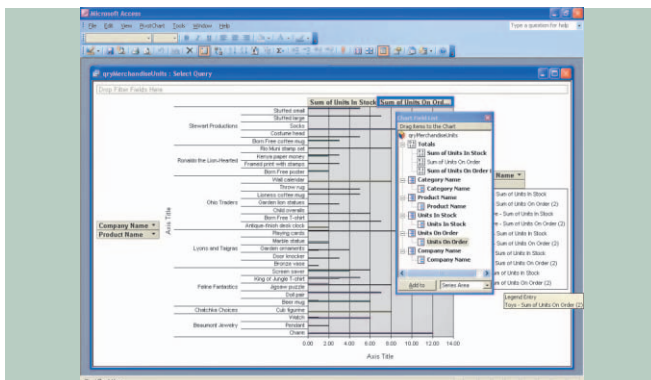
Misalkan Anda juga ingin menampilan *Units On Order* setiap produk. Klik Units On Order pada daftar *field*. Drag-and-drop ke sebelah kanan *Sum of Units In Stock*. Anda bisa melihat datanya pada grafik, tetapi tampilannya lebih kecil sehingga sulit dibaca karena balok Units In Stock dan Units On Order (yang paralel) sulit dibedakan. Untuk mengatasinya, Anda bisa memilih jenis grafik yang lain. Klik kanan di sembarang tempat yang kosong dan pilih *Chart Type*. Pada tab Type, klik Bar. Klik contoh kedua pada baris pertama. Tutup kotak dialog *Properties*. Sekarang Anda bisa melihat unit yang distok dan dipesan.

Elemen Pivot Chart

Mendeskripsikan berbagai komponen data pada pivot chart secara khusus mungkin tidak berguna. Sedikit eksperimen akan memberitahu Anda bagaimana pengaruh setiap elemen terhadap grafik dan bagaimana setiap elemen saling berinteraksi. Namun, supaya lebih lengkap, berikut adalah deskripsi setiap elemen:

- Field Category, menunjukkan satu titik dari setiap deret data. Pada sebagian besar grafik, kategori ditampilkan di sepanjang sumbu-x (sumbu horizontal). Field Category berhubungan dengan Row Fields dari pivot table.
- ield Series ditunjukkan di grafik oleh penanda data—sebuah balok pada grafik balok, potongan pada grafik *pie*, dan seterusnya. Setiap item data pada deret digambarkan pada legend. Titik data biasanya digambarkan pada sumbu-y (sumbu vertikal).
- Field Data berisi nilai yang akan dirangkum pada grafik. Field ini berhubungan dengan Totals or Details pada pivot table.
- Field Filter bisa digunakan untuk memfilter data. Namun sama seperti pivot table, metode filtering tidak terlalu handal. Untuk memfilter record, yang paling baik adalah dengan memfilternya dulu pada *Datasheet* atau *Form View.*

Membuat Koleksi Klip Pribadi

Membuat koleksi klip sendiri tidak sulit. Dengan mempunyai koleksi yang diatur sendiri, maka berarti Anda bisa menyimpan klip pada suatu tempat yang cocok. Lalu, Anda bisa dengan mudah menemukan apa yang diinginkan dan kapan Anda menginginkannya.

Gunung Sarjono

1 Buka Clip Organizer
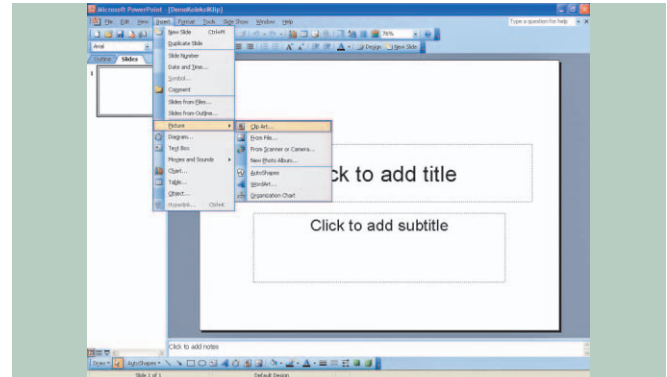
Hal pertama yang perlu Anda lakukan adalah membuka *Clip Organizer*. Pada menu *Insert*, pilih *Picture* dan kemudian klik *Clip Art*. (Cara lain, jika task pane *Getting Started* terbuka, klik panah *Other Task Panes* di sebelah nama task pane dan klik Clip Art.) Di bagian bawah task pane, klik *Organize clips* untuk membuka Clip Organizer. Jika Anda belum pernah membuka Clip Organizer sebelumnya atau jika Anda selalu mengklik Later, maka kotak dialog *Add Clips to Organizer* akan tampil.

4 Buat Folder Koleksi (2)
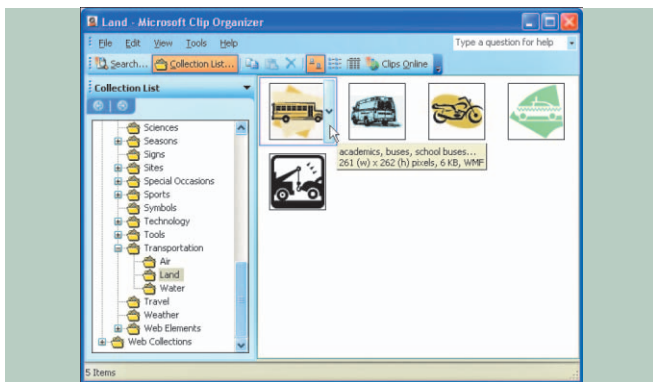
Sekarang lihat ke bagian bawah *Collection List* dan klik tanda plus di sebelah *Transportation*. Klik *Land*. Anda bisa melihat gambar bus sekolah yang sama. Gambar tersebut ada di folder *Academic* dan folder *Transportation* karena berhubungan dengan kedua subjek tersebut. Arahkan pointer di atas gambar bus. *ScreenTip* muncul yang menunjukkan beberapa kata kunci yang berhubungan dengan klip. Jika Anda menggunakan salah satu kata kunci tersebut pada waktu mencari klip, maka gambar bus adalah salah satu hasilnya.

5 Buat Folder Koleksi (3)
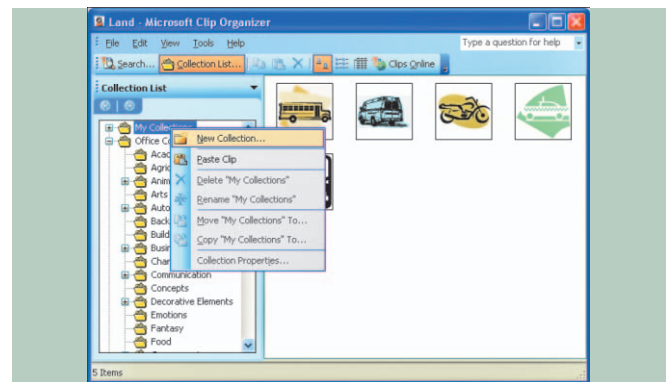
Membuat koleksi klip pribadi tidaklah sulit. Dengan mempunyai koleksi sendiri, berarti Anda bisa menyimpan klip di suatu tempat yang menurut Anda terjangkau; kemudian Anda bisa mencari apa yang Anda inginkan, kapan menginginkannya. Gulung daftar *Collection List* dan klik kanan *My Collections*. Klik *New Collection*. Masukkan nama koleksi klip Anda pada kotak dialog, sebagai contoh misalnya Koleksi Latihan. Klik OK. Lihat daftar koleksi. Koleksi Anda benar-benar terpisah dari koleksi yang lain.

2 Masukkan Klip ke Organizer
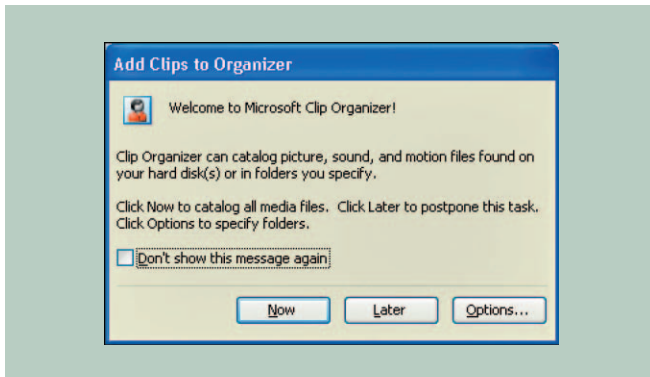
Terserah Anda apakah ingin memasukkan semua klip pada hard-disk ke *Clip Organizer*. Jika ya, klik *Now*, dan kemudian tunggu proses *scan* selesai. Setiap klip yang ditemukan pada harddisk akan mendapatkan kata kunci berdasarkan lokasi file, yang kadang-kadang tidak akan membantu pada waktu pencarian. Clip Organizer bisa saja membuat beberapa koleksi baru untuk mengelompokkan klip yang baru sehingga daftar *Collection* Anda mungkin sedikit berbeda setelah proses scan selesai.

3 Buat Folder Koleksi (1)
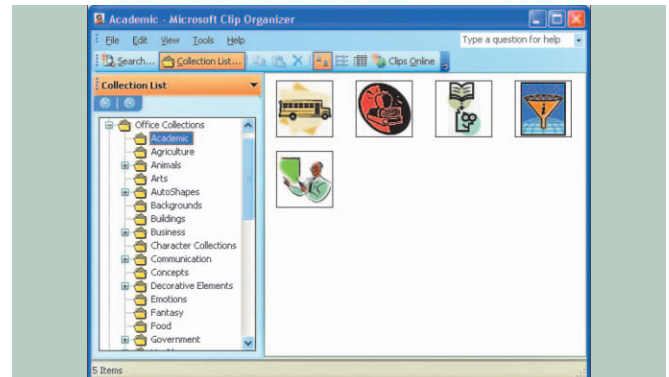
Sekarang Anda bisa melihat beberapa koleksi pada *Clip Organizer*, dan juga membuat koleksi baru. Jika *Collection List* tidak terbuka di sebelah kiri jendela, klik Collection List pada toolbar *Standard*. Klik tanda plus + di sebelah *Office Collections* untuk memperluas daftar. Seperti yang Anda lihat, pada Office Collections terdapat beragam folder. Folder tersebut menunjukkan jenis klip yang terdapat pada setiap folder. Klik *Academic*. Anda akan melihat beberapa gambar, salah satunya adalah bus sekolah.

6 Masukkan Klip ke Koleksi
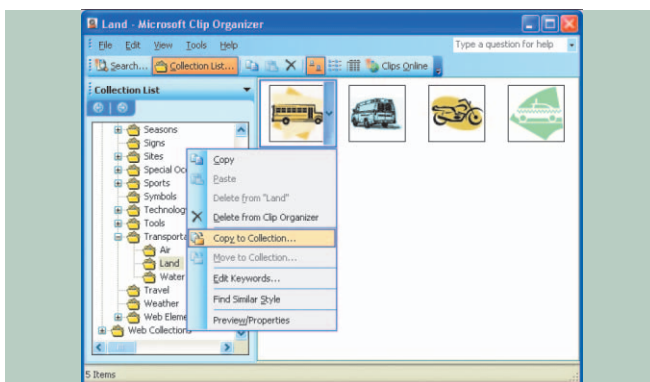
Sekarang Anda bisa meng-*copy* klip ke dalam koleksi klip Anda yang baru. Kembalilah ke gambar bus sekolah pada folder *Office Collections*. Klik kanan gambar bus sekolah, lalu klik *Copy to Collection*. Klik Koleksi Latihan (atau apapun nama yang Anda gunakan) dan klik OK. Klik folder Koleksi Latihan. Gambar bus sekolah sekarang juga ada di koleksi klip Anda. Terakhir, jika Anda ingin menghapus folder Koleksi Latihan, klik kanan folder tersebut dan klik *Delete* "Koleksi Latihan".

Clip Organizer

Microsoft Clip Organizer berisi gambar, foto, suara, video, dan file media lainnya—disebut *clip*. Anda bisa mencari, memasukkan, dan mengatur klip dengan menggunakan:

- Clip Art—Perintah ini, yang terdapat pada menu *Insert*, akan membuka task pane di mana Anda bisa mencari klip. Meskipun mirip dengan task pane Basic File Search Office, task pane ini digunakan untuk mencari media klip, bukan dokumen. Anda bisa mencari file media berdasarkan kata kunci, nama file, format file, dan nama koleksi.
- Microsoft Clip Organizer—Link ke Clip Organizer terdapat di bagian bawah task pane Clip Art, yang akan membuka jendela utama Clip Organizer. Anda bisa menggunakan Clip Organizer untuk melihat-lihat koleksi klip, menambahkan klip, atau membuat katalog klip sesuai keinginan. Contoh, Anda bisa membuat koleksi untuk mengelompokkan klip yang paling sering digunakan, atau menggunakan Clip Organizer untuk memasukkan dan mengatur file media pada harddisk secara otomatis.
- Clips on the Web—Jika koneksi Internet menyala, hasil pencarian clip art otomatis akan menyertakan klip dari situs web Microsoft Office Online. Atau, Anda bisa mengunjunginya sendiri dengan mengklik link-nya.
- Microsoft Office Online, Anda bisa menggunakan situs web Microsoft Office Online untuk mendapatkan pilihan klip.